

ABSTRAK

Sistem *corporate governance* yang baik memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan pihak kreditur, sehingga bisa meyakinkan dirinya akan memperoleh kembali investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi. Suatu sistem *corporate governance* yang efektif seharusnya mampu mengatur kewenangan direksi, yang bertujuan dapat menahan direksi untuk tidak menyalahgunakan kewenangan tersebut dan untuk memastikan bahwa direksi bekerja semata-mata untuk kepentingan perusahaan. *Corporate governance* memusatkan perhatian pada isu fundamental yang akan berguna untuk menilai kinerja direksi berdasarkan kepentingan berdasarkan kepentingan pemegang saham.

Corporate governance yang tidak efektif merupakan penyebab terjadinya krisis ekonomi dan kegagalan berbagai perusahaan di Indonesia. Menurut Hiro Tugiman perusahaan publik di bursa saham merupakan salah satu tulang punggung perekonomian nasional, dan diharapkan dapat menjadi teladan dalam menerapkan *corporate governance* yang efektif. Perusahaan publik memberikan sumbangan yang sangat penting dalam memperbaiki kondisi perekonomian serta menghindari krisis ekonomi dan kegagalan dimasa depan.

Untuk membantu perusahaan dalam menilai dan mengkaji pelaksanaan GCG, maka dibentuklah suatu tim audit internal yang bertujuan untuk melaksanakan pemeriksaan terhadap obyek yang berkaitan. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: "Audit intern yang memadai mempunyai peranan dalam melaksanakan perwujudan *good corporate governance* yang efektif".

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus. Penulis mencari, mengumpulkan, menyajikan, menginterpretasikan, serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan dengan membandingkan antara teori dan praktek yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dan pengujian hipotesis, diperoleh nilai koefisien korelasi *pearson* sebesar 0.263, artinya antara audit internal dan pengendalian internal persediaan terdapat hubungan positif yang rendah sebesar 0.263. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan hasil sebesar $0.016 < 0.05$ menunjukkan penolakan H_0 atau H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa audit internal di PT. Kerta Laksana telah memadai dan berperan dalam melaksanakan perwujudan *good corporate governance* yang efektif.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, audit intern.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Rerangka Pemikiran	6
1.6 Metode Pemikiran	14
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	16

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Peranan.....	17
2.2 Audit Intern.....	17
2.1.1 Pengertian Audit	17
2.1.2 Pengertian Audit Intern.....	18
2.1.3 Tujuan dan Ruang Lingkup	19
2.1.4 Fungsi Audit Intern... ..	22
2.1.5 Wewenang dan Tanggung Jawab Audit Intern.. ..	23
2.1.6 Independensi Audit Intern.. ..	26

2.1.7	Kecakapan Profesional.....	27
2.1.8	Program Audit Intern	29
2.1.9	Pelaksanaan Audit Intern.....	30
2.1.10	Laporan dan Tindak Lanjut Audit Intern	31
2.3	<i>Good Corporate Governance</i>	34
2.4.1	Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	34
2.4.2	Sejarah <i>Good Corporate Governance</i>	35
2.4.3	Prinsip- Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	37
2.4.4	Unsur- Unsur <i>Good Corporate Governance</i>	41
2.4.5	Karakteristik <i>Good Corporate Governance</i>	46
2.4.6	Model <i>Good Corporate Governance</i>	48
2.4.7	Kerangka Kerja <i>Good Corporate Governance</i>	49
2.4.8	Manfaat dan Tujuan Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	60
2.4	Peranan Audit Intern Dalam Mewujudkan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>	60

BAB III. METODA PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	
3.1.1	Objek Penelitian	65
3.1.2	Sejarah Perusahaan	65
3.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	
3.2.1	Struktur Organisasi	67
3.2.2	Uraian Tugas	67

3.3 Metoda Penelitian.....	69
3.3.1 Operasionalisasi Variabel	70
3.3.2 Penetapan Indikator Variabel	71
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data	74
3.4 Pengujian Data.....	75
3.4.1 Uji Validitas	75
3.4.2 Uji Reliabilitas	78
3.5 Rancangan Pengujian Hipotesis	79
3.6 Uji Statistik	79
3.6.1 Penetapan Tingkat Signifikan	81
3.6.2 Penerimaan dan Penolakan Hipotesis	81
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	82
4.2 Pembahasan Peranan Audit Intern pada P.T XYZ.....	83
4.3 Perwujudan <i>Good Corporate Governance</i> pada P.T XYZ.....	86
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran-saran	88
DAFTAR PUSTAKA	x
Lampiran	xi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penetapan Indikator variabel independen (audit intern).....	71
Table 3.2 Penetapan Indikator Dependen (GCG)	72
Table 3.3 Hasil Pengujian Validitas	76
Tabel 3.4 Hasil Pengujian Reliabilitas	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi

Lampiran 2 Jawaban responden

Lampiran 3 Hasil pengujian SPSS

Lampiran 4 Kuesioner penelitian